

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mengenai “**Peran UNICEF (*United Nations International Children’s Emergency Fund*) dalam Melindungi Anak-Anak terhadap Kekerasan yang dilakukan oleh Kelompok Separatis ISIS (*Islamic State Of Iraq And Syria*)**” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam hal perlindungan hak-hak anak terhadap kekerasan yang dilakukan oleh kelompok separatis ISIS di Irak dan Suria, sebenarnya tanggung jawab terbesar dalam hal melindungi anak dari ancaman kekerasan adalah orang tua, masyarakat dan negara. Mereka dituntut untuk ikut menjaga, memelihara dan memenuhi hak-hak yang anak miliki. Tanpa keterlibatan orang tua, masyarakat dan negara, maka penegakan hak-hak anak tidak dapat berjalan baik.

Begitu muncul adanya korban anak yang dikarenakan kekerasan yang dilakukan kelompok separatis ISIS, UNICEF telah bekerja semaksimal mungkin dalam hal perlindungan anak korban kekerasan tersebut agar hak-hak anak dapat terpenuhi dengan berbagai bantuan berupa dana, sarana dan prasarana sesuai kebutuhan anak-anak korban kekerasan, sehingga dapat diminimalisir anak-anak yang menjadi korban dalam peristiwa ini dan hak-hak anak dapat terpenuhi.

UNICEF sebagai Organisasi Internasional telah ikut berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan anak-anak dengan melakukan berbagai kegiatan dalam hal perlindungan anak yaitu dengan menyediakan layanan dukungan psikososial berupa pelatihan, memfasilitasi pelatihan di ruang yang ramah anak untuk meningkatkan

perencanaan dan perancangan kegiatan, peningkatan kesadaran tentang perlindungan anak, identifikasi dan integrasi anak dengan kebutuhan khusus. Selain itu UNICEF juga melakukan pelatihan dan ketrampilan hidup berbasis pendidikan kejuruan dimana remaja akan mendapatkan manfaat dari psikososial dasar dan seni serta kegiatan budaya termasuk olahraga untuk kegiatan pengembangan dan keterampilan hidup yang diberikan pada gadis remaja dan anak laki-laki.

Kegiatan perlindungan anak yang dilakukan UNICEF di Irak, berfokus pada pengumpulan informasi lebih lanjut tentang laporan dari kawin paksa, perdagangan manusia dan anak-anak yang kembali ke Suriah untuk bergabung dengan kelompok bersenjata. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka untuk melakukan pemantauan perlindungan anak dalam rangka mempertahankan ruang yang aman untuk anak-anak dan mencegah pelanggaran hak asasi. Strategi kemanusiaan UNICEF dan prioritas di Irak tetap berfokus pada penyediaan akses terhadap layanan dasar dan mempertahankan kehidupan untuk wanita dan anak-anak serta untuk melindungi mereka dari kekerasan yang mengelilingi mereka. Beberapa program sosial sedang berlangsung di Irak yaitu program perlindungan anak, pendidikan dan Komunikasi untuk Pembangunan dalam berbagai komunitas. Bersamaan dengan hal tersebut, UNICEF bekerja untuk memperkuat kapasitas Pemerintah Irak dan masyarakat sipil Irak untuk memantau dan melaporkan pelanggaran berat yang terjadi terhadap anak-anak dalam konflik bersenjata dan untuk memperkuat mekanisme respon bagi anak-anak yang terkena dampak pelanggaran ini.

B. Saran

Dalam penulisan ini, penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Adanya koordinasi yang baik dari UNICEF karena UNICEF merupakan Organisasi Internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan dan juga melakukan koordinasi antar lembaga-lembaga lokal yang ada dalam hal memberikan bantuan kepada anak-anak korban kekerasan yang dilakukan Kelompok Separatis ISIS, sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak-anak.
2. UNICEF bekerjasama dengan lembaga-lembaga lokal dalam hal meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan anak-anak terutama kepada orang tua karena orang tua lah yang mempunyai peranan penting dalam hal perlindungan anak. Selain orang tua, masyarakat dan negara juga mempunyai peran dalam melindungi anak-anak bilamana anak-anak tersebut tidak memiliki orang tua atau orang tua mereka telah meninggal atau mengalami kejadian lain yang akan mengancam keselamatan dan perlindungan anak-anak.
3. Sebaiknya UNICEF tetap memantau bagaimana perkembangan dan perlindungan anak-anak korban kekerasan kelompok separatis ISIS.
4. Sebaiknya ada tindak lanjut yang lebih konkrit dalam upaya perlindungan yang dilakukan UNICEF dalam melindungi anak-anak korban kekerasan kelompok separatis ISIS.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A. Masyur Effendi; 1980; *Tempat Hak-Hak Asasi Manusia dalam Hukum Internasional/Nasional*; Cetakan Kesatu; Alumni; Bandung
- Abdul wahid, Sunardi, dkk; 2011; *Kejahatan Terorisme perspektif agama, HAM dan hukum*; Cetakan Kesatu; PT. Refika Aditama; Bandung.
- Abdul Wahid dan Muhammad Irfan; 2011; *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*; Cetakan Kedua, PT. Refika Aditama; Bandung.
- Ahmad Yanuana Samantho; 2014; *Sejarah ISIS dan Iluminati*; Cetakan Kedua; PT. Ufuk Publishing House; Jakarta Selatan.
- C. de Rover; 2000; *To Reserve and To Protect Acuan Universal Penegakan HAM*; PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Lexy J. Maleong; 1991; *Metode Penelitian Kualitatif*; Remaja Rosda Karya; Bandung.
- Rhona K.M. Smith, Njäl Høstmælingen, dkk; 2008; *Hukum Hak Asasi Manusia*; Cetakan Kesatu; Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia; Yogyakarta.
- Syahmin AK; 1988; *Masalah-masalah Aktual Hukum Organisasi Internasional*; CV. Armico; Bandung.
- Situasi Anak-anak di Dunia 1994*; Dana PBB untuk Anak-anak (UNICEF).
- Margaret Wachenfeld; *Brief History of Children's Rights and The Role of UNICEF*.

Internet:

<http://international.sindonews.com/read/960637/45/kebiadaban-isis-di-irak-bocah--hingga-dikubur-hidup-hidup-1423134659>.

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/14/08/04/n9s2wi-pemerintah-resmi-larang-isis-masuk-indonesia>.

http://id.wikipedia.org/wiki/Dana_Anak-anak_Perserikatan_Bangsa-Bangsa.

<http://politik.kompasiana.com/2011/05/25/gerakan-separatis-dalam-konteks-nasionalisme-367128.html>.

<http://www.sejarah-negara.com/2013/09/badan-badan-khusus-pbb.html>.

http://www.scout.org/node/25329?language=id#about_360?language=id.

<http://smart-world-of-education.blogspot.com/2013/04/u>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Negara_Islam_Irak_dan_Syam.

<http://internasional.kompas.com/read/2014/10/03/13371781/PBB.ISIS.Lakukan.Penculikan.Perbudakan.Seks.dan.pembantaian>.

http://internasional.kompas.com/read/2014/08/19/15205291/Pengungsi.Yazidi.KisahKisahan.Penguburan.Hiduphidup.di.Irak?utm_campaign=related&utm_medium=bp&utm_source=news&.

<http://www.islamtimes.org/vgli55apwt1a3rx..8ttc2kkz.html>.

<http://www.bebibums.com/2014/08/sejarah-isis-asal-mula-deklarasi.html>

http://www.unicef.org/indonesia/id/resources_7444.html

<http://www.scribd.com/doc/231790408/Unicef#scribd>

http://www.unicef.org/appeals/files/UNICEF_Syria_Subregional_Humanitarian_SitRep_June_2015.pdf

http://www.unicef.org/media/media_73978.html

Tesis / Disertasi :

Lucia Nugrahanti Putri Utami; 2011; *Peranan UNICEF Dalam Perlindungan Anak Korban Lumpur Lapindo*; Universitas Atma Jaya Fakultas Hukum.

Non Publikasi / tidak diterbitkan :

UNICEF Annual Report 2014

Kamus :

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Cetakan Keempat; 2012; PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.

Perundang-undangan :

Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Statuta Mahkamah Internasional.

Konvensi Hak Anak.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Nomor : 074 / 2338 / Kesbang / 2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur DKI Jakarta
Up. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi DKI Jakarta
di
JAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya
Yogyakarta
Nomor : 667/V
Tanggal : 6 Oktober 2015
Perihal : Ijin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN UNICEF (UNITED NATIONS INTERNATIONAL CHILDREN'S EMERGENCY FUND) DALAM MELINDUNGI ANAK-ANAK TERHADAP KEKERASAN YANG DILAKUKAN OLEH KELOMPOK SEPARATIS ISIS (ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA)"**, kepada :

Nama : CATHARINA IDA AYU PUTRI RENYUT
NIM : 11 05 10515
No. HP / Identitas : 087 738 311 009 / No. KTP. 3402127004930001
Prodi/Jurusan : Ilmu Hukum/Hukum Tentang Hubungan Internasional
Fakultas : Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Provinsi DKI Jakarta
Waktu Penelitian : 12 Oktober s.d. 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMARSI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

